

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan memiliki kedudukan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Dinamika dan aktivitas kota Palembang yang tinggi memicu terjadinya perkembangan kota yang sangat pesat, baik perkembangan fisik kota maupun kegiatan penduduk. Perkembangan kawasan yang demikian pesat memerlukan suatu penataan ruang yang komprehensif sebagai pedoman pemanfaatan lahan dan pelaksanaan pembangunan.

Perkembangan kota Palembang dari dulu sampai sekarang terkait dengan Sungai Musi. Kehidupan tepian Sungai Musi menjadi ciri khas kota Palembang. Kawasan tepian sungai merupakan kawasan yang potensial yang perkembangannya menjadi sangat cepat. Pemusatan kegiatan pada masa lalu sebagai kawasan komersial, kawasan pemukiman, maupun ruang publik terletak ditepian sungai. Namun di daerah tepian Sungai Musi terkesan kumuh dan tidak tertata rapi.

Disamping itu, keadaan tanah yang terletak di tepian Sungai Musi merupakan tanah yang terdiri dari pasir dan lumpur yang sangat dipengaruhi oleh arus dan pasang surut air sungai, hal ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan terjadinya gerusan tanah yang menyebabkan adanya pendangkalan sungai. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan adanya perencanaan pembangunan konstruksi dinding penahan tanah yang baik dan kuat yaitu pembangunan Perkuatan Tebing Sungai Musi Kota Palembang.

Pembangunan Perkuatan Tebing Sungai Musi di daerah lokasi 11-14 Ulu Kota Palembang merupakan bangunan air yang bertujuan untuk memberikan pelayanan di bidang transportasi sungai yang memadai bagi masyarakat kota Palembang. Dengan dilakukannya pembangunan Proyek Perkuatan Tebing Sungai

Musi ini diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur dalam hal memberikan pelayanan bagi masyarakat dan sebagai sarana fasilitas untuk keindahan daerah tepian Sungai Musi. Maka pembangunan konstruksi dinding penahan tanah ini perlu dilakukan sebaik mungkin dan konstruksi ini nantinya diharapkan mampu mencegah gerusan tanah dan mencegah kelongsoran tanah disekelilingnya serta dapat menjadikan daerah tepian Sungai Musi yang tertata dengan rapi dan indah sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kota Palembang.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Secara umum alasan pemilihan judul pada laporan akhir ini adalah :

1. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama 5 semester di jurusan teknik sipil khususnya konsentrasi bangunan air, ilmu yang pernah di dapat di antaranya adalah mata kuliah Mekanika Rekayasa, Struktur Beton, Struktur Baja, Mekanika Fluida, Hidrolika, Hidrologi, Rekayasa Pondasi, Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi.
2. Menerapkan prinsip-prinsip perencanaan bangunan air berupa perencanaan dinding penahan tanah atau Turap.
3. Ikut serta dalam mengembangkan bangunan yang dapat mendukung jalannya transportasi di daerah 11-14 Ulu Kota Palembang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pembangunan perkuatan tebing / turap 11-14 ulu ini bertujuan untuk menjaga kestabilan tanah. Menjaga bentuk penampang sungai musu, mencegah kelongsoran akibat erosi tebing sungai musu, dan untuk memudahkan masyarakat kota kota Palembang dalam pemanfaatan sarana transportasi, sekaligus berfungsi sebagai peralatan terbuka untuk kegiatan publik yang mampu memicu minat wisatawan ke Palembang dalam hal pariwisata. Hal ini juga sebagai sarana penunjang kota palembang yang dicanangkan sebagai kota wisata sungai, meliputi wilayah pasar sekanak, benteng kuto besak, pasar 16 ilir, hingga pulau kemarau, Pada bagian seberang

ulu juga akan dijadikan sebagai zona water front, meliputi kampung kapiten, pasar 10 ulu, hingga bagus kuning. Untuk mendukung kegiatan tersebut perkuatan tebing aliran sungai musi menjadi prioritas.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk membangun sebuah konstruksi yang berdaya guna dan berhasil guna diperlukan perencanaan yang matang dan dapat dipertanggung jawabkan agar menghasilkan konstruksi yang memenuhi persyaratan kuat, aman, nyaman dan ekonomis. Mengingat pembangunan pada proyek Perkuatan Tebing Sungai Musi 11-14 Ulu Palembang ini memiliki banyak jenis pekerjaan yang tergolong sederhana, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan mengenai Perhitungan Konstruksi Turap (Perhitungan Pelat Lantai, Perhitungan Balok, Perhitungan Pile Cap, Perhitungan Pondasi Untuk Perkuatan Tebing Sungai Musi serta Manajemen Pengelolaan Proyek.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan laporan disusun dengan sistem penulisan dengan cara study literatur, perhitungan teknis, dan wawancara dengan staf kantor Balai Besar Wilayah Sungai VIII Kota Palembang serta pengarahan dari dosen pembimbing. Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari beberapa bab yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, dan rumusan masalah serta sistematika penulisan secara garis besar.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan keterangan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan isi laporan. Pada bab ini juga diuraikan langkah-langkah ataupun tahapan dari perencanaan pembangunan perkuatan tebing sungai musi 11-14 Ulu Kota Palembang.

c. BAB III PERHITUNGAN

Dalam bab ini diuraikan tentang perhitungan-perhitungan yang menyangkut perencanaan perkuatan tebing sungai musir 11-14 Ulu Kota Palembang.

d. BAB IV RENCANA ANGGARAN BIAYA

Bab ini menjelaskan tentang kuantitas tiap item pekerjaan perhitungan analisa biaya pekerjaan, daftar harga bahan dan upah, rekapitulasi, kurva S, dan NWP serta syarat-syarat teknik.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan akhir.